

Surah Al Qiyamah Al Qiyaamah

(Hari Kiamat)

Surat Ke 75 : 40 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim(i)

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang"

لَا أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَمَةِ

Laa uqsimu biyaumil qiyaamat(i)

1. "Aku bersumpah demi hari kiamat,"

وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ

Wa laa uqsimu binnafsillawwaamat(i)

2. "dan aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri)"^[1530].

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ نَجْمَعَ عِظَامَهُ

Ayabsabul insaanu allan najma'a 'izhaamah(u)

3. "Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya?"

بَلَىٰ قَدَرِينَ عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ

Balaa qaadiriina 'alaa an nusawwiya banaanh(u)

4. "Bukan demikian, sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna."

بَلْ يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ

Bal yuriidul insaanu liyafjura amaamah(u)

5. "Bahkan manusia itu hendak membuat maksiat terus menerus."

يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمِ الْقِيَمَةِ

Yasalu ayyaana yaumul qiyaamat(i)

6. Ia berkata: "Bilakah hari kiamat itu?"

فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ

Fa-idzaa bariqal bashar(u)

7. "Maka apabila mata terbelalak (ketakutan),"

وَخَسَفَ الْقَمَرُ

Wa khasafal qamar(u)

8. "dan apabila bulan telah hilang cahayanya,"

وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ

Wa jumi'asy-syamsu wal qamar(u)

9. "dan matahari dan bulan dikumpulkan,"

يَقُولُ الْإِنْسُ يَوْمَئِذٍ أَيْنَ الْمَفَرُّ

Yaquulul insaanu yauma-idzin ainal mafarr(u)

10. "pada hari itu manusia berkata: "Ke mana tempat berlari?"

كَلَّا لَا وَزَرَ

Kallaa laa wazar(a)

11. "sekali-kali tidak! Tidak ada tempat berlindung!"

إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ

Ilaa rabbika yauma-idzil mustaqarr(u)

12. "Hanya kepada Tuhanmu sajalah pada hari itu tempat kembali."

يُنَبِّئُ الْإِنْسُ يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ

Yunabba-ul insaanu yauma-idzin bima qaddama wa-akhkhar(a)

13. "Pada hari itu diberitakan kepada manusia apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya."

بَلِ الْإِنْسَانُ عَلَىٰ نَفْسِهِٗٓ بَصِيرَةٌ

Balil insaanu 'alaa nafsih bashiirat(un)

14. "Bahkan manusia itu menjadi saksi atas dirinya sendiri [1531]."

وَلَوْ أَلْقَىٰ مَعَاذِيرَهُ

Wa lau alqaa ma'aadziirah(u)

15. "meskipun dia mengemukakan alasan-alasannya."

لَا تُحَرِّكْ بِهِٓ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِٓ

Laa tuharrik bihii lisaanaka lita'jala bih(i)

16. "Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya [1532]."

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ

Inna 'alainaa jam'ahuu waquraanah(u)

17. "Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya."

فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ

Fa-idzaa qara'naahu faattabi' qur-aanah(u)

18. "Apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu."

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ

Tsumma inna 'alainaa bayaanah(u)

19. "Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya."

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ

Kallaa bal tuhibbuunal 'aajilat(a)

20. "Sekali-kali janganlah demikian. Sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia,"

وَتَذَرُونَ الْآخِرَةَ

Wa tadzaruunal aakhirat(a)

21. "dan meninggalkan (kehidupan) akhirat."

وُجُوهُ يَوْمَئِذٍ نَّاضِرَةٌ

Wujuuhun yauma-idzin naadhirat(un)

22. "Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri."

إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ

Ilaa rabbihaa naazhirat(un)

23. "Kepada Tuhannyalah mereka melihat."

وَوُجُوهُ يَوْمَئِذٍ بَاسِرَةٌ

Wa wujuuhun yauma-idzin baasirat(un)

24. "Dan wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram,"

تَظُنُّ أَنْ يُفْعَلَ بِهَا فَاقِرَةٌ

Tazhunnu an yuf'ala bihaa faaqirat(un)

25. "mereka yakin bahwa akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang amat dahsyat."

كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ

Kallaa idzaa balaghatittaraaqiy(a)

26. "Sekali-kali jangan. Apabila nafas (seseorang) telah (mendesak) sampai ke kerongkongan,"

وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ

Wa qiila man raaq(in)

27. "dan dikatakan (kepadanya): "Siapakah yang dapat menyembuhkan?"

وَوَظَنَّ أَنَّهُ الْفِرَاقُ

Wa zhanna annahul firaaq(u)

28. "dan dia yakin bahwa sesungguhnya itulah waktu perpisahan (dengan dunia),"

وَأَلْتَفَّتِ السَّاقُ بِالسَّاقِ

Wal taffatissaaqu bisaaq(i)

29. "dan bertaut betis (kiri) dan betis (kanan) [1533],"

إِلَى رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقُ

Ilaa rabbika yauma-idzil masaaq(u)

30. "kepada Tuhanmulah pada hari itu kamu dihalau."

فَلَا صَدَقَ وَلَا صَلَّى

Falaa shaddaqa walaa shallaa

31. "Dan ia tidak mau membenarkan (Rasul dan Al Quran) dan tidak mau mengerjakan shalat,"

وَلَكِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى

Wa laakin kadz-dzaba watawallaa

32. "tetapi ia mendustakan (Rasul) dan berpaling (dari kebenaran),"

ثُمَّ ذَهَبَ إِلَى أَهْلِهِ يَتَمَطَّى

Tsumma dzahaba ilaa ahlihii yatamath-thaa

33. "kemudian ia pergi kepada ahlinya dengan berlagak (sombong)."

أُولَىٰ لَكَ فَأُولَىٰ

Aulaa laka fa-aulaa

34. "Kecelakaanlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu,"

ثُمَّ أُولَىٰ لَكَ فَأُولَىٰ

Tsumma aulaa laka fa-aulaa

35. "kemudian kecelakaanlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu [1534]."

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدًى

Ayahsabul insaanu an yutraka sudaa(n)

36. "Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)?"

أَلَمْ يَكُ نُطْفَةً مِّن مَّنِيٍّ يُمْنَىٰ

Alam yaku nuthfatan min maniyyin yumnaa

37. "Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim),"

ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ فَسَوَّىٰ

Tsumma kaana 'alaqatan fakhalaqa fasawwaa

38. "kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya, dan menyempurnakannya,"

فَجَعَلَ مِنْهُ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ

Faja'ala minhuzzaujainidz-dzakara wal unttaa

39. "lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang: laki-laki dan perempuan."

أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقْدِرٍ عَلَيَّ أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَىٰ

Alaisa dzaalika biqaadirin 'alaa an yuhyiyal mautaa

40. "Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati?"

Penjelasan :

[1530]. Maksudnya: Bila ia berbuat kebaikan ia juga menyesal kenapa ia tidak berbuat lebih banyak, apalagi kalau ia berbuat kejahatan.

[1531]. Maksudnya ayat ini ialah, bahwa anggota-anggota badan manusia menjadi saksi terhadap pekerjaan yang telah mereka lakukan seperti tersebut dalam surat Nur ayat 24.

[1532]. Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.

[1533]. Karena hebatnya penderitaan di saat akan mati dan ketakutan akan meninggalkan dunia dan menghadapi akhirat.

[1534]. Kutukan terhadap orang kafir ini diulang-ulang sampai empat kali: pertama di saat ia akan mati, kedua ketika ia dalam kubur, ketiga pada waktu hari berbangkit dan keempat dalam neraka jahannam.